

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini mencakup bidang Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal serta Ilmu Kesehatan Masyarakat.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang. Pengambilan data dilakukan pada bulan Oktober – Desember 2015

#### **3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancangan *quasi eksperimental one group pretest posttest design*.

#### **3.4 Populasi dan sampel**

##### **3.4.1 Populasi target**

Guru Pembina Usaha Kesehatan Sekolah dan guru Bimbingan Konseling, beserta siswa-siswi setiap sekolah yang merupakan anggota Palang Merah Remaja Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan kota Semarang.

##### **3.4.2 Populasi terjangkau**

Guru Pembina Usaha Kesehatan Sekolah dan guru Bimbingan Konseling, beserta siswa-siswi setiap sekolah yang merupakan anggota

Palang Merah Remaja Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan yang diambil dari enam kecamatan diantaranya : kecamatan Ngaliyan, Banyumanik, Semarang Selatan, Pedurungan, Semarang Tengah, Semarang Barat.

### **3.4.3 Sampel**

#### **3.4.3.1 Kriteria inklusi**

1. Siswa-siswi dan guru Pembina UKS atau guru Bimbingan Konseling dari SMK dan SMA di kecamatan Ngaliyan, Banyumanik, Semarang Selatan, Pedurungan, Semarang Tengah, Semarang Barat.
2. Anggota PMR atau OSIS

#### **3.4.3.2 Kriteria eksklusi**

1. Siswa-siswi dan guru Pembina UKS atau guru Bimbingan Konseling dari SMK dan SMA di kota Semarang yang tidak hadir saat pengambilan data.

### **3.4.4 Cara pengambilan sampel**

Sampel pada penelitian ini di peroleh dengan metode *purposive sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dengan memilih responden berdasarkan pada pertimbangan subjektif dari praktisi, bahwa responden

tersebut dapat memberikan informasi yang memadai untuk menjawab pertanyaan penelitian.

### 3.4.5 Besar sampel

Besar sampel diambil dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Keterangan :

$$n_1 = n_2 = \left[ \frac{(Z_\alpha + Z_\beta)S}{X_1 - X_2} \right]^2$$

$n_1$  = besar sampel kelompok 1 pada penelitian sebelumnya

$n_2$  = besar sampel kelompok 2 pada penelitian sebelumnya

$Z_\alpha$  = derivat baku alfa

$Z_\beta$  = derivat baku beta

$S$  = simpang baku dari selisih nilai antar kelompok

$X_1 - X_2$  = selisih minimal rerata yang dianggap bermakna

Maka besar minimal sampel adalah

$$\begin{aligned} n_1 = n_2 &= \left[ \frac{(Z_\alpha + Z_\beta)S}{X_1 - X_2} \right]^2 \\ &= \left[ \frac{(1,64 + 1,28) 10}{5} \right]^2 \\ &= 31,36 \text{ ( dibulatkan menjadi 32 )} \end{aligned}$$

Dengan demikian, besar sampel minimal masing-masing kelompok adalah 32.

### 3.5 Variabel Penelitian

#### 3.5.1 Variabel bebas

Seminar pemberdayaan Usaha Kesehatan Sekolah.

#### 3.5.2 Variabel tergantung

Pengetahuan guru dan murid SMA dan SMK tentang kekerasan anak di sekolah.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 2.** Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Skala/ Kategori	Unit
Pengetahuan guru Pembina UKS atau guru Bimbingan Konseling dan murid tentang UKS sebelum dan sesudah seminar	Tingkat pengetahuan guru Pembina UKS atau Bimbingan Konseling dan murid tentang UKS sebelum dan setelah seminar yang dinilai dengan melihat rerata skor penilaian yang dikategorikan rerata rendah, sedang, tinggi.	Rendah : $\leq 70$ Sedang : 71-89 Tinggi : $\geq 90$	Numerik
Pengetahuan guru Pembina UKS atau guru Bimbingan Konseling dan murid tentang kekerasan sebelum dan setelah seminar	Tingkat pengetahuan guru Pembina UKS atau guru Bimbingan Konseling dan murid tentang kekerasan sebelum dan setelah seminar yang dinilai	Rendah : $\leq 70$ Sedang : 71-89 Tinggi : $\geq 90$	Numerik

---

dengan dengan melihat  
rerata skor penilaian yang  
dikategorikan rerata rendah,  
sedang, tinggi.

---

### **3.7 Cara Pengambilan Data**

#### **3.7.1 Alat**

Alat penelitian ini berupa angket mengenai kekerasan anak disekolah dan kinerja Usaha Kesehatan Sekolah. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *pre test dan post test*. *Pre test* bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal. *Post test* untuk mengkaji seberapa jauh perubahan pengetahuan yang didapat oleh guru dan murid SMA dan SMK setelah proses pemberian materi dalam bentuk seminar.

#### **3.7.2 Jenis data**

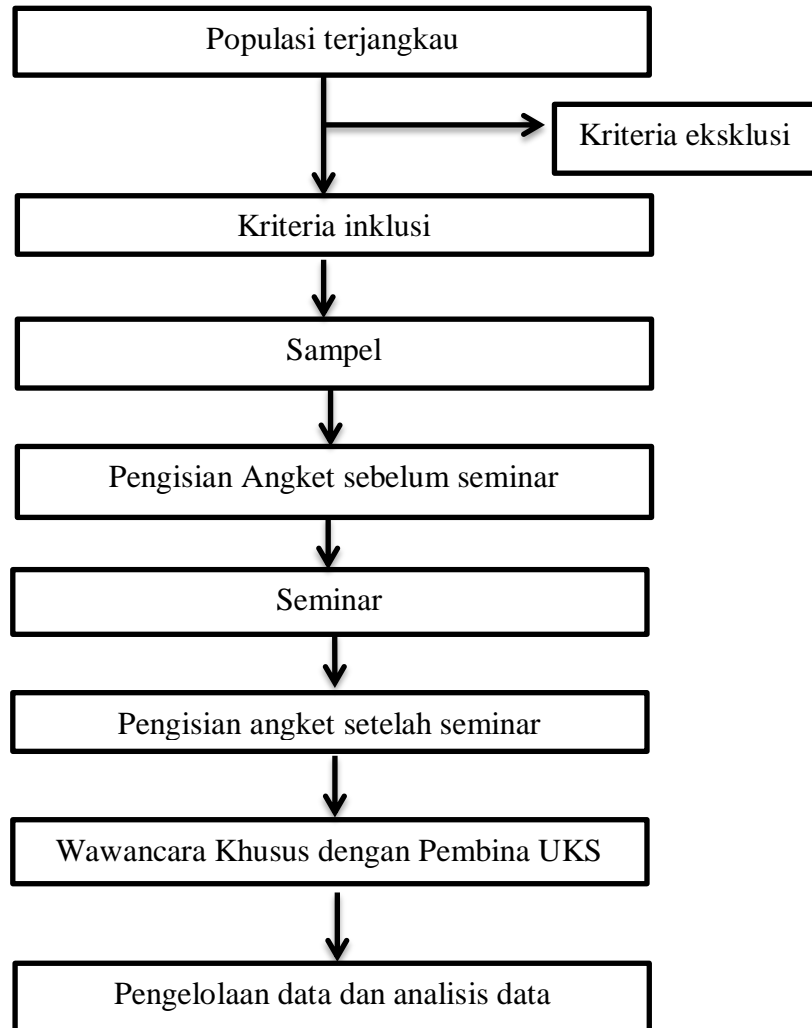
Data dari penelitian ini adalah data primer yang didapatkan melalui pengisian angket oleh responden.

#### **3.7.3 Cara kerja**

Populasi target berasal dari Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan kota Semarang yang terlebih dahulu memberikan surat dari dinas dan fakultas ke sekolah tentang perizinan penelitian. kemudian memberikan surat undangan untuk menjadi peserta seminar pemberdayaan

UKS. Kemudian menyebarkan angket di tiap sekolah. Setelah responden terkumpul berdasarkan kriteria inklusi-eksklusi dalam seminar, kemudian dilakukan pengumpulan data melalui angket yang diberikan sebelum seminar. Setelah data terkumpul, dilakukan seminar terhadap para responden, yang berisi tentang pemberian materi yang berhubungan dengan kinerja UKS dalam pencegahan kekerasan anak di sekolah. Kemudian setelah pemberian materi telah selesai, diberikan kembali angket yang sama akan tetapi ada satu penambahan pertanyaan dalam angket tersebut. Setelah itu peneliti melakukan wawancara khusus kepada Pembina UKS yang ikut dalam seminar pemberdayaan UKS di sekolah masing-masing. Setelah proses pengisian angket dan data atau informasi dari wawancara sudah terkumpul, data-data tersebut dikumpulkan untuk kemudian diolah lebih lanjut.

### 3.8 Alur Penelitian



**Gambar 4. Alur Penelitian**

### 3.9 Analisis Data

#### a) Pengolahan data

Data yang telah diperoleh dari poses pengumpulan data diubah kedalam bentuk tabel-tabel, kemudian data diolah menggunakan program computer, yang terdiri dari beberapa langkah :

1. Coding, yaitu kegiatan mengklasifikasikan data dan memberikan kode untuk masing-masing kelas secara mutually exclusive sesuai dengan tujuan dikumpulkannya data.
2. Editing, pada tahapan ini dilakukan penyuntingan data sebelum proses pemasukan data. Kegiatan ini dilakukan agar dapat mengurangi terjadinya kesalahan dalam pengumpulan kuisioner.
3. Entry Data, pada tahap ini dilakukan pemasukan data ke dalam komputer dengan menggunakan perangkat lunak komputer.
4. Cleanning, proses pemeriksaan kembali dan pengecekan ulang terhadap data yang terkumpul seperti kelengkapan pengisian, kesalahan pengisian, dan konsekuensi jawaban. Hal ini bertujuan agar data menjadi bersih dari kesalahan sehingga data siap untuk dianalisis

b) Analisis statistiska

Analisis statistiska untuk mengolah data yang menggunakan program komputer dimana akan dilakukanan 1 macam analisa data, yaitu analisa univariat.

1. Analisa univariat

Analisa ini bertujuan untuk mengetahui gambaran terhadap variabel-variabel independen yang diteliti, melihat gambaran distribusi frekuensi variabel dependen dan independen yang akan diteliti meliputi mean, median, modus,



dan ukuran variasi range, standar deviasi yang digambarkan dalam bentuk tabel dan grafik.

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Uji normalitas data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran distribusi suatu data apakah normal atau tidak. Uji normalitas data berupa uji Shapiro-Wilk digunakan apabila besar sampel  $\leq 50$ .

2) Uji komparatif

Uji komparatif adalah metode mencari hubungan antar variabel dengan keluaran perbandingan dan selisih. Identifikasi variabel dan skala pengukuran, diukur secara berulang sebanyak dua kali karena dilihat dari jumlah pengulangan pengukuran. Jenis hipotesis yang digunakan adalah komparatif, karena keluaran yang diinginkan adalah selisih atau perbandingan rerata. Untuk jenis komparatifnya adalah komparatif numerik karena membandingkan variabel numerik yang diukur berulang. Jadi uji hipotesis yang digunakan adalah komparatif numerik berpasangan dua kali pengukuran. Bila sebaran selisih normal, menggunakan uji T berpasangan, bila sebaran selisih tidak normal, maka melakukan transformasi. Analisis yang dilakukan bergantung pada sebaran dari varian hasil transformasi. Bila sebaran selisih tidak normal, menggunakan Uji Wilcoxon.<sup>38,39,40</sup>

### **3.10 Etika Penelitian**

Penelitian ini diajukan Ethical Clearance kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro serta permohonan izin dari instansi yang berwenang yaitu Dinas Pendidikan Kota Semarang. Selain itu persetujuan juga harus didapatkan dari kepala sekolah yang sekolahnya terpilih untuk dijadikan sampel penelitian. Subjek penelitian atau responden akan diberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, serta prosedur penelitian. Seluruh data responden akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijaga kerahasiaannya. Sebagai ucapan terimakasih, akan diberikan *reward* kepada responden serta kepala sekolah yang menjadi sampel penelitian.

